

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif pokoknya adalah pendekatan untuk mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, dan berusaha memahami pemikiran tentang dunia sekitarnya. Penulis akan menggunakan pendekatan normatif. Pendekatan normatif merupakan pendekatan hukum studi dokumen.<sup>1</sup> Pendekatan normatif menggunakan tolak ukur agama (dalil-dalil al-Qur`an, hadist, kaidah fiqih dan ushul fiqih) sebagai acuan dan pemberi norma terhadap masalah yang menjadi bahasan, sehingga diperoleh suatu kesimpulan apakah suatu tersebut selaras atau tidak dengan kenyataan.<sup>2</sup>

Adapun pertimbangan penulis ini dalam menggunakan model pendekatan antara lain sebagai berikut:

- a. Data yang dibutuhkan berupa sebaran informasi yang tidak perlu dikuantifikasikan.
- b. Peneliti bisa mendapatkan data yang akurat dan jelas karena peneliti bertemu langsung dan berhadapan dengan informan sehingga informasi yang didapat jelas.

---

<sup>1</sup> Suratman Philips Dillah, *Metode Penelitian Hukum*, (Bandung : Alfabeta, 2015 ), hal. 51.

<sup>2</sup> Abudin Nata, *Metodologi Studi Islam*, hal.29.

c. Kebenaran data yang didapat lebih dipertanggungjawabkan karena datanya yang akurat.

Permasalahan yang dicari penulis yaitu sebuah kenyataan asli yang posisinya benar terjadi di lingkungan masyarakat. Dengan demikian peneliti berusaha memahami keadaan subyek dan berhati-hati dalam menggali informasi agar subyek tidak terbebani. Penelitian yang paling utama yaitu mengutamakan hubungan antara penulis selaku peneliti dengan subyek yang diteliti dan peneliti sendiri merupakan alat pengumpul data utama.

Peneliti akan berusaha memahami keadaan subyek dan berhati-hati dalam penggalian informasi agar subyek tidak merasa terbebani. Penelitian kualitatif mengutamakan hubungan secara langsung antara penulis selaku peneliti dengan subyek yang diteliti. Penelitian lapangan dilakukan dengan meneliti secara langsung agar mendapat hasil yang baik secara maksimal.

## **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah Studi Kasus. menurut Imam Gunawan metode penelitian studi kasus sebagai salah satu strategi penelitian kualitatif. Kebutuhan terhadap metode penelitian ini dikarenakan adanya keinginan dan tujuan peneliti untuk mengungkapkan secara terperinci dan menyeluruh terhadap obyek yang diteliti. Studi kasus pada dasarnya mempelajari secara intensif seorang individu yang dipandang mengalami suatu kasus tertentu. Untuk mengungkap masalah itu, perlu

dicari data yang berhubungan dengan pengalaman penulis memperoleh data contohnya melalui teknik wawancara, analisis dokumentasi, observasi. Setiap data sudah di catat dengan cermat kemudian dikaji sebelum menarik kesimpulan.

Penelitian lapangan dilakukan peneliti dengan terjun langsung ke lapangan supaya mendapat data yang diharapkan sebelumnya. Penelitian lapangan dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan observasi maupun wawancara kepada narasumber yang mengetahui permasalahan materi yang dibutuhkan peneliti. Abdurahman Fathoni penelitian lapangan adalah suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau lokasi penelitian, suatu tempat yang sudah dipilih sebelumnya sebagai lokasi untuk penyelidikan masalah yang akan diteliti sebelumnya yang terjadi di lokasi yang sudah dilakukan untuk menyusun laporan.<sup>3</sup>

### **C. Lokasi Penelitian**

Pemilihan lokasi penelitian harus mempertimbangkan berdasarkan kemungkinan dapat tidaknya dimasuki dan dikaji lebih mendalam. penting dipertimbangkan suatu lokasi penelitian memberi peluang yang menguntungkan untuk dikaji. Lokasi penelitian ini bertempat di Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek yang sebelumnya belum ada peneliti yang melakukan penelitian di Kecamatan Durenan mengenai penggunaan softlens tanpa izin suami. Seperti yang diketahui bahwa masih sebagian wanita yang mengenal softlens dan menggunakannya tanpa

---

<sup>3</sup> Abdurahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), hal.96.

meminta izin kepada suami dan hal ini sangat bertentangan dengan Hukum Islam yang menjadikan perilaku ini menjadi kebiasaan para isteri apalagi tujuan dari penggunaan ini hanya untuk sebagai mempercantik diri

#### **D. Kehadiran Peneliti**

Yang dimaksud kehadiran peneliti pada lokasi penelitian adalah mencari data yang diperlukan terkait dengan judul peneliti. Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrument harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Dalam penelitian ini instrument utamanya peneliti namun setelah fokus penelitian sederhana yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditentukan melalui observasi dan wawancara.<sup>4</sup> Peran peneliti sekaligus pengumpul data, penulis realisasikan dengan mendatangi wanita yang bersuami di tempat yang peneliti tuju.

Kehadiran peneliti sangat dibutuhkan guna menemukan data dan memperoleh data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian ini yaitu untuk membahas dan mengkaji lebih mendalam tentang penggunaan softlens tanpa izin suami dalam Hukum Islam di Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek. Oleh karena itu, peneliti berperan langsung dalam menghadapi kondisi apapun agar data yang dibutuhkan cepat terkumpul.

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Alfabeta, 2010), hal. 22.

Dalam pelaksanaan penelitian, mendatangi lokasi penelitian pada waktu tertentu yang sudah dipikirkan sebelumnya dan yang dibutuhkan peneliti.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data merupakan salah satu subyek darimana data diperoleh. Sumber data dapat dikaji dalam barang cetakan, teks, buku-buku, majalah, koran, dokumen, catatan, dan lain-lain. Data juga merupakan komponen riset, artinya tanpa data tidak akan ada riset. Data yang dipakai dalam riset haruslah data yang benar, karena data salah akan menghasilkan informasi yang salah. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari data primer dan data sekunder. Sumber primer adalah sumber yang langsung memberikan data pengumpulan data dapat dilakukan dengan menggunakan sumber primer dan data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data:

##### **a. Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari lapangan dan dari sumber pertama. Dalam penelitian data tersebut berupa hasil wawancara dan responden yakni subyek pelaku atau pelaku yang terkait dengan masalah ini yaitu kepada pihak-pihak. Penelitian ini mengambil langsung atau fakta untuk menjadi penelitian dilembaga masyarakat dengan melakukan wawancara kepada isteri yang berhubungan dengan judul peneliti ambil. Peneliti mewawancarai dan mengamati orang-orang sebagai sumber data utama, melakukan pencatatan data utama melalui wawancara.

## b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang digunakan untuk pelengkap dari pendukung data primer. Data ini diambil dari buku-buku teks dan literatur lainnya mengenai penggunaan softlens. Data sekunder terdiri dari antara lain mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil penelitian berupa laporan dan sebagainya. Wawancara yang digunakan untuk menggali lebih dalam apa yang ditemukannya selama pengamatan partisipatif. Dengan cara inilah peneliti mencari temuan dan merumuskan masalah penelitian.<sup>5</sup>

Sumber data didefinisikan menjadi tiga yaitu :

### 1.) Orang

Orang yaitu sumber data didapatkan dari orang berupa kata-kata atau hasil wawancara bentuk observasi dari orang kemudian dijadikan bahan penelitian berikutnya.

### 2.) Tempat

Tempat yaitu sumber data berupa tempat penelitian atau sumber data yang menyajikan keadaan diam atau bergerak. Tempat pelaksanaan ini di Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek.

### 3.) Paper

Berupa simbol atau sumber data berupa huruf, gambar, angka dan lainnya. Sebagai sumber penelitian kualitatif, kertas menjadi

---

<sup>5</sup> Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan...*hal. 43.

salah satu yang digunakan dalam proses catatan penelitian. Catatan interview yang digunakan untuk pemahaman peneliti tentang objek serta kemungkinan peneliti menyampaikan penemuan penelitian kepada orang lain, sehingga dapat digunakan sebagai sumber data.<sup>6</sup>

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan informasi yang sudah diperoleh dan digunakan sebagai landasan untuk menyusun argumentasi logis menjadi fakta.<sup>7</sup> Teknik atau metode pengumpulan data atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang relevan, siapa sumbernya, dan apa alat yang digunakan. Dalam penelitian, teknik pengumpulan data ini merupakan faktor penting demi keberhasilan penelitian. Berhubung penelitian ini bercorak *Field research* (survei lapangan), maka dalam mengumpulkan data penulis mengumpulkan data yang dilaksanakan beberapa tahapan sebagai berikut :

#### **a. Observasi lapangan**

Observasi adalah metode pengamatan terhadap objek penelitian dengan dasar mengenai jawaban responden atas pertanyaan yang telah diberikan. Dalam hal ini membutuhkan data, berupa gambaran umum dari objek yang diamati, didokumentasi dan digunakan sebagai bahan untuk melakukan wawancara. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi terhadap Penggunaan softlens tanpa izin suami dalam tinjauan

---

<sup>6</sup> *Ibid.*, hal. 48.

<sup>7</sup> Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rienka Cipta, 2006), hal. 104.

Hukum Islam (Studi Kasus di Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek).

Observasi disebut dengan metode pengamatan. Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis. Dalam menggunakan metode ini pengumpulan data peneliti melakukan pengamatan seperti mengamati secara langsung yang dilakukan oleh pelaku dalam penggunaan softlens tanpa izin suami. Observasi bisa digunakan peneliti diluar subyek yang akan diamati dan tidak ikut dalam kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan. Dengan demikian peneliti akan leluasa mengamati kemunculan tingkah laku yang terjadi.

b. Wawancara

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data digunakan peneliti untuk mendapat keterangan lisan melalui wawancara kepada masyarakat yang dapat memberikan keterangan kepada peneliti. Wawancara ini dapat dipakai untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi.

Wawancara dilakukan oleh peneliti bersifat exploratif yang sangat diharapkan mempunyai data dari dialog para narasumber yang akan diwawancarai nanti. Wawancara yang dilakukan diajukan berkaitan dengan perilaku atau keadaan masyarakat setempat. Mohammad Ali berpendapat sebagaimana dikutip W.Gulo yaitu:



1. Wawancara dapat dilakukan kepada tiap individu tanpa dibatasi oleh faktor usia.
2. Data yang diperoleh langsung diketahui obyektifitasnya karena dilaksanakan secara tatap muka.
3. Wawancara dilakukan langsung kepada reponden yang diduga sebagai sumber data (dibandingkan dengan angka yang mempunyai kemungkinan diisi oleh orang lain).
4. Wawancara dapat dilakukan dengan tujuan memperbaiki hasil yang diperoleh baik melalui observasi terhadap obyek manusia maupun bukan manusia.
5. Pelaksanaan wawancara dapat lebih fleksibel dan dinamis karena dilaksanakan dengan hubungan langsung. Sehingga memungkinkan diberikannya penjelasan kepada responden bila pertanyaan kurang tepat dimengerti.<sup>8</sup>

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pencarian data tentang hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Dokumentasi penulis gunakan sebagai instrumen utama untuk memperoleh semua data-data yang berhubungan dengan gambaran umum Kecamatan Durenan. Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu dengan mengumpulkan data dengan mencatat dokumen yang sesuai dengan data peneliti, dengan dokumentasi ini

---

<sup>8</sup> W.Gulo, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia 2002) hal.,120.

memberikan bukti dan bahan bagi peneliti untuk membandingkan suatu keterangan atau informasi penjelasan atau dokumentasi dalam naskah atau info tertulis. Dokumentasi bisa terjadi dari foto bersama sumber data sebagai lampiran dicantumkan di halaman belakang skripsi.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode, dan mengkategorikan sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode induktif, yaitu dengan mendeskripsikan data yang diperoleh oleh peneliti kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum sebagai inti daripada penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Analisis data yaitu cara untuk mengolah dan mempelajari semua data yang sudah terkumpul sehingga dapat diambil suatu kesimpulan mengenai inti dari permasalahan yang diteliti dan dibahas.

Huberman mengemukakan analisis data dalam penelitian kualitatif yaitu proses penelaah, pengelompokan data yang digunakan untuk menyusun sebuah hipotesis kerja dan mengangkatnya menjadi sebuah hasil penelitian.<sup>9</sup> Maka, analisis data penelitian ini adalah sebuah proses

---

<sup>9</sup> Micael Huberman, *Qualitatif Data Analisis*, Edisi Bahasa Indonesia, (Jakarta: UI press, 1992), hal.14.

mencari dan mengatur hasil observasi, wawancara, serta catatan lapangan yang lainnya.

Langkah-langkah yang dibutuhkan peneliti untuk menganalisa data yaitu mengikuti alur yang dinyatakan oleh Miles dan Huberman yang menyatakan bahwa analisa data terdiri dari tiga alur, yaitu:

#### 1. Reduksi Data (*Data Reductions*)

Reduksi data bertujuan sebagai pemilihan yang sekiranya bermanfaat dan data mana saja yang diabaikan. Sehingga, data yang sudah terkumpul dapat diberikan informasi yang bermakna. Hal ini memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya, dengan ini memberikan gambaran yang cukup jelas. Selama pengumpulan data berlangsung sudah terjadi tahapan reduksi, selanjutnya data yang didapat di lapangan perlu diteliti sesuai dengan fokus penelitian. Proses ini berlangsung sampai pengumpulan data di lapangan, bahkan pada akhir pembuatan laporan sehingga tersusun lengkap.

Data yang diperoleh dari lapangan lalu ditulis dalam uraian yang terperinci lalu dianalisis, menggolongkan atau mengklarifikasikan ke dalam tiap permasalahan melalui uraian singkat. Dalam hal ini data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan penelitian dan melakukan pengumpulan data.

#### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data telah direduksi sebagai sekumpulan informasi yang sistematis bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, dan hubungan antar kategori dan sejenisnya, dengan dilakukan penarikan kesimpulan melalui penyajian data tersebut maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga semakin mudah dipahami.

Penyajian data dilaksanakan untuk mengorganisir hasil reduksi dengan menyusun secara narasi sekumpulan informasi yang diperoleh dari hasil reduksi. Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *frowchart* dan sejenisnya. Namun yang sering digunakan adalah teks yang bersifat naratif. Penyajian data ini memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut. Dengan penyajian data, peneliti mengerti dan memahami apa yang terjadi dan dapat mengerjakan sesuatu pada analisis ataupun langkah-langkah berdasarkan penelitian tersebut. Penyajian data memberikan gambaran hasil penelitian secara terperinci dan menyeluruh.

### 3. Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Menarik kesimpulan dari data yang sudah direduksi dan yang sudah disajikan dalam deskripsi data hasil penelitian. Penarikan kesimpulan dilakukan terhadap hasil analisa atau penafsiran data dan evakuasi kegiatan yang mencakup pencarian

makna serta pemberian penjelasan dari data yang diperoleh. Kesimpulan awal dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.<sup>10</sup>

Semua data yang diperoleh maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan penelitian yang disajikan dalam bentuk narasi. Penarikan kesimpulan dilakukan agar memperoleh pemahaman yang lebih tepat dan dilakukan dengan mendiskusikan agar data tersebut dan penafsiran terhadap data tersebut memiliki validitas sehingga kesimpulan yang ditarik menjadi jelas dan kokok, maka diperoleh titik temu yang dicari dari proses penelitian.

Dengan demikian, peneliti melakukan penelitian di Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek dan memperoleh data-data yang berkaitan dengan obyek yang diteliti mengenai Penggunaan Softlens Tanpa Izin Suami di Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek.

## **G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan temuan data diperlukan teknik pemeriksaan yang berdasarkan atas kriteria tertentu, peneliti menguji keabsahan data agar memperoleh data yang valid. Seorang peneliti akan menjadi instrumen utama dalam penelitian kualitatif sebagai pengumpul data, sebab itulah instrumennya tidak mungkin diuji keabsahannya. Dengan demikian data yang dikumpulkan oleh peneliti yang diuji keabsahannya. Maka

---

<sup>10</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, hal.,212.

diperlukan adanya uji keabsahan dan kelayakan data yang dilakukan melalui Triagulasi. Triagulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding. Teknik triangulasi data yang banyak digunakan yaitu pemeriksaan keabsahan data melalui sumber data. Triagulasi memiliki tiga ciri-ciri sebagai berikut:

1. Triagulasi data yang disebut sebagai triangulasi objek data, dibedakan oleh triangulasi waktu menempatkan waktu sebagai saluran pembeda. Triagulasi ini dengan cara membandingkan suatu fenomenan dari hasil-hasil yang diperoleh peneliti.
2. Triagulasi peneliti yaitu menguji sudut pandang subjek peneliti dalam memandang data, menerjemah data. Sudut pandang peneliti yang berbeda sangat diperlukan sehingga tidak terjebak dalam subjektifitas peneliti.
3. Triagulasi teoritis adalah hasil akhir penelitian yang terdiri rumusan informasi yang selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang sesuai untuk menghindari biasa individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan.

#### **H. Tahap-tahap Penelitian**

Penentuan tahap-tahap penelitian dan lama waktu yang dibutuhkan merupakan pedoman harus dilakukan selama pelaksanaan penelitian. Tujuannya sebagai pelaksanaan penelitian bisa optimal dan sesuai dengan prosedur penelitian yang telah ditetapkan direncanakan sebelumnya.

Dalam penelitian ini adapun tahap penelitian memerlukan tahapan sebagai berikut:

1. Tahap pra-lapangan

Tahap pra-lapangan bahwa peneliti akan menyusun rancangan penelitian. Mengumpulkan materi, buku-buku, jurnal, makalah dan media massa sesuai dengan pembahasan sebagai referensi yang sesuai dengan materi peneliti. Rancangan penelitian yang disiapkan peneliti yaitu merumuskan masalah yang terjadi dilingkungan masyarakat yang terkait dengan Penggunaan Softlens tanpa izin dari suami di Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek, mencari teori yang relevan, memilih lokasi yang dijadikan objek penelitian, menentukan jadwal penelitian, memilih alat penelitian, rancangan pengumpulan data, rancangan mempersiapkan keabsahan data.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap pekerjaan lapangan bahwa peneliti datang langsung ke lokasi yaitu di Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek. Sebelum melakukan wawancara, peneliti menyiapkan susunan pertanyaan wawancara sebelum melakukan wawancara ke lapangan tempat penelitian dan mencatat dokumen yang diperlukan guna mempermudah dalam kelancaran wawancara serta informasi yang diperlukan. Peneliti menetapkan fokus penelitian yaitu pertanyaan tentang hal-hal yang ingin dicari jawabannya melalui penelitian tersebut. Fokus penelitian harus tetap pada awal penelitian fungsinya

untuk memberi batasan apa yang ingin diteliti. Fokus penelitian berfungsi sebagai pemberi arahan selama penelitian di lapangan saat pengumpulan data untuk membedakan antara data mana yang sesuai dengan tujuan penelitian. Fokus penelitian bisa diubah sesuai dengan apa yang peneliti inginkan saat proses penelitian di lapangan.

### 3. Tahap analisis data

Data yang sudah diperoleh lalu dikelompokkan sesuai rumusan dan dianalisis sesuai materi yang dibutuhkan. Pada tahap analisis ini peneliti memilah jawaban dari narasumber yang menurut peneliti penting. Membedakan data yang perlu dicantumkan dan memilah data yang tidak bisa dicantumkan. Jika dalam perolehan data masih ada data yang kurang, maka peneliti kembali melakukan wawancara lagi terkait data yang diperlukan. Peneliti akan menganalisis semua data yang sudah terkumpul secara urut dan terprinci. Analisis data merupakan cara untuk menguraikan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian sehingga mendapatkan suatu kesimpulan seperti yang disarankan data sesuai tujuan awal penelitian.<sup>11</sup>

### 4. Tahap penulisan laporan

Peneliti selanjutnya akan menulis laporan mengenai apa yang sudah didapatkan dalam tahap-tahap penelitian selanjutnya. Data yang diperoleh berupa bentuk kata-kata dan tidak berbentuk angka, penyajian biasanya berbentuk uraian kalimat dan tidak berupa ukuran

---

<sup>11</sup> Miles dan Huberman dalam Sanapiah Faisah, *Pengumpulan Data dan Analisa dalam Penelitian Kualitatif*, (Malang: Makalah tidak diterbitkan, 1996), hal.,6.



statistik. Seringkali data disajikan dalam bentuk kutipan langsung dari kata-kata terwawancara sendiri. Tahapan penulisan laporan ini merupakan tahap terakhir yang berbentuk laporan tertulis hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan judul laporan **Penggunaan Softlens Tanpa Izin Suami Dalam Tinjauan Hukum Islam (Studi Kasus di Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek).**

Rencana tahap penulisan laporan ini peneliti mengumpulkan data serta menganalisisnya dan menulis laporan dengan tahapan laporan dengan tahapan sebagai berikut:

Pertama, data yang sudah ada pada tahap penelitian dan penulisan skripsi, peneliti selanjutnya menyusun laporan dengan maksimal mungkin sesuai kemampuan penulis dan sesuai waktu yang sudah ditentukan.

Kedua, melakukan bimbingan atas laporan yang ditulis untuk mengarahkan penulisan laporan yang sesuai dengan standar pedoman penulisan skripsi. Dalam tahap ini melakukan pembenahan berdasarkan masukan dari dosen pembimbing, merevisi materi jika ada materi yang belum sesuai.

Ketiga, setelah melalui beberapa tahap penyempurnaan dari dosen pembimbing, maka peneliti memulai penyempurnaan data mempersiapkan ujian skripsi dan mempersiapkan penguasaan materi.